

ABSTRAK

Tiara. 210101010337. *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Kegiatan Muhadharah di MTsN 4 Banjarmasin*, Dosen Pembimbing Bapak Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag., pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2025

Kata Kunci: Nilai pendidikan, Agama Islam, Muhadharah

Salah satu kegiatan yang dapat merealisasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam kepada siswa adalah kegiatan muhadharah. Kegiatan muhadharah merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara rutin di sekolah MTsN 4 Banjarmasin dan diikuti oleh seluruh siswa serta seluruh anggota di sekolah tersebut. Kebermanfaatan yang dapat dirasakan oleh siswa di MTsN 4 Banjarmasin yaitu dapat menimbulkan rasa percaya diri siswa untuk tampil di depan umum, meningkatkan kemampuan berbicara, dan mampu memberikan wawasan dalam ruang lingkup keagamaan yang disampaikan.

Tujuan dari penelitian adalah mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan muhadharah, nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kegiatan muhadharah di MTsN 4 Banjarmasin, faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan muhadharah di MTsN 4 Banjarmasin.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), menggunakan pendekatan kualitatif. Berdasarkan tujuan penelitian berupa penelitian deskriptif. Subjek penelitian yaitu 1 guru pembina, siswa yang menjadi narasumber, dan staff tata usaha. Objek penelitian yaitu pelaksanaan, nilai-nilai pendidikan agama Islam, faktor pendukung dan penghambat kegiatan muhadharah. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah pelaksanaan muhadharah di MTsN 4 Banjarmasin dilaksanakan setiap satu bulan sekali yaitu biasanya di hari jumat terakhir di bulan tersebut. Nilai-nilai yang terkandung di dalam kegiatan muhadharah di MTsN 4 Banjarmasin yaitu nilai aqidah, nilai ibadah dan nilai akhlak. Faktor pendukung kegiatan muhadharah, yaitu dukungan dari para guru, tersedianya fasilitas, dan kondisi tempat yang mendukung. Sedangkan faktor penghambatnya, yaitu kurangnya antusias dan rasa percaya diri dari peserta muhadharah, kurangnya perhatian dari pendengar, dan microphone yang kadang bermasalah.